

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **ASKESE DALAM WEJANGAN PENDIRI ST MAGDALENA DARI CANOSSA BAGI PARA SUSTER KONGREGASI FDCC**. Judul Skripsi ini dipilih berdasarkan Fakta akan pentingnya Askese bagi para suster FdCC sebagai warisan dari ibu pendiri St.Magdalena Dari Canossa sebagaimana tersirat dalam wejangannya. Para suster FdCC telah menghidupi askese itu sendiri baik secara pribadi,bersama dalam komunitas maupun dalam karya kerasulan dengan meneladani sang teladan utama yakni Kristus Tersalib dan dengan meneladani semangat askese yang dijalankan oleh pendiri St Magdalena dari Canossa. Namun kenyataannya askese yang dijalankan oleh para suster FdCC zaman sekarang pelan-pelan mulai memudar. Ini disebabkan karena para suster FdCC kurang menyadari akan pentingnya nilai dari sebuah askese. Askese yang dilakukan hanya semata agar dilihat dan dipuji oleh pimpinan atau pun anggota komunitas lainnya.

Askese jika disadari dengan sungguh-sungguh akan membantu para suster FdCC untuk mengendalikan kecenderungan duniawi yang menjadi unsur kodrat manusia serta dapat membantu meluruskan semua keinginan para suster FdCC yang tidak teratur dengan ikut ambil bagian menyatukan pengorbanan yang dijalankan dengan pengorbanan Kristus yang Tersalib. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi membuat praktek askese menjadi tidak mudah untuk dilaksanakan mengingat berbagai tawaran menarik yang menuntut banyak anggota FdCC untuk berani memilih. Oleh karena itu berbagai cara dan usaha di lakukan agar askese tetap menjadi keutamaan tetap relevan sebagai warisan ibu pendiri. Salah satunya melalui usaha mempertahankan dengan tetap mempraktkannya secara terus menerus secara pribadi baik dalam komunitas maupun dalam karya kerasulan yang ditopang dengan doa,amal ,pengorbanan dan matiraga.

Usaha ini pada intinya merupakan proses perkembangan dan pertumbuhan bagi para suster FdCC didalam mempertahankan keutamaan askese sebagai warisan ibu pendiri sebagaimana tersirat dalam wejangannya. Untuk membantu para suster FdCC mempertahankan keutamaan askese sebagai warisan pendiri penulis mengusulkan program pembinaan melalui katekese model SCP (*Share Christian Praxis*) model ini merupakan salah satu model katekese yang cocok sebab di dalamnya para suster FdCC dapat saling berbagi pengalaman bersama, berefleksi, berdialog, saling mendengarkan serta memperdalam sumber-sumber hidup rohani. Dengan kata lain melalui metode ini setiap anggota FdCC terbantu untuk semakin bertumbuh dan berkembang sebagai manusia yang utuh di dalam panggilan serta perutusannya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The topic of this thesis is “ascetic in the spirit of St Magdalen for FDCC sister. The writer chose this topic based on reality that it is very important for the FDCC sister to live out ascetic life as the tradition from St Magda, founder of FDCC. The sister has been live out ascetic life both as personal and community in their ministry. They took the spirit of Jesus Christ who was crucified and follow the ascetic spirit of St Magdalen. But, in fact nowadays the ascetic spirit for the sister is going down. It is because of the sister do not aware so much about the importance of ascetic life in their journey as sister and do not live it out in their daily life. They just practice or do it as the formality and just to follow the rule.

If the sister really aware about the meaning of ascetic life, it may help them to control the personal desire as human being. It may help them to have self-discipline and participate or united their self-sacrifice with self-sacrifice of Jesus Christ on the cross. The development of technology in our world today challenges the sister to have strong motivation and commitment to live out the ascetic spirit. The changes of our world today influence the sister to see that ascetic life is no longer interested for them to choose. So that, the writer found that it is important to take some way to make the ascetic life become alive for the sister in our global world. It is the invitation to see and reflect on the spirit of our founder, how she lived out the ascetic life in her daily life as the sister. In spite of learning from the founder, as the member of FDCC, everybody should have the strong commitment to live it out both personal or in the community. They may do it by their ministry, prayer, fast and ascetic.

The work of ascetic life is the process of development and growing toward the maturity in self-sacrifice for the FDCC sister to live out the virtue of ascetic as the heritage of the founder through her “wejangan”. In order to help the sister in keeping the ascetic spirit of the founder, the writer give the solution to have the formation through catechism (*Share Christian Praxis*). It is one of the catechism that good and suitable for the FDCC sister to share the reflection, dialog and listen to each other. They could read and deepen more their spiritual life. In other word to say that through this method, every member of FDCC is helped to have the holistic development and growing as human being in responding toward the call as FDCC sister and in doing their ministry.